

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dalam Pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya.

Semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi, maka diperlukan sistem yang dapat menghasilkan informasi atau pencatatan yang akurat, relevan dan juga tepat waktu. Tidak terkecuali untuk bidang pelayanan kesehatan yaitu membantu dalam penanganan sistem pendapatan jasa tindakan medis laboratorium pada Puskesmas.

Kegiatan sehari-harinya admin mencatat pendapatan jasa laboratorium dalam buku rekapitulasi di Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) Jatisari secara manual menggunakan buku catatan. Masalah-masalah yang sering dihadapi adalah terjadinya salah input data, maupun menyebabkan data akan rentan rusak dan sangat dikhawatirkan terjadi kehilangan data, “pada pembukuan manual harus mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja atau buku, dan menyusun jurnal yang cukup membingungkan bagi mereka yang tidak mengerti akuntansi, serta sangat memakan waktu dan beresiko apabila tidak

teliti” (Yahyuni, Jaya, & Hati, 2017). Sehingga dapat menimbulkan keterlambatan dalam pembuatan rekapitulasi pendapatan jasa dalam pembuatan laporan pendapatan jasanya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu proses komputerisasi sehingga dapat memudahkan dalam proses pencatatan data agar pembuatan laporan semakin cepat dan tepat untuk diberikan kepada bendahara. Maka sistem akuntansi pendapatan dirancang untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pencatatan atas pendapatan yang diperoleh.

Proses komputerisasi dapat memudahkan untuk membuat data atau mencatatan pendapatan jasa tindakan medis laboratorium. Dengan aplikasi pendapatan jasa ini, maka penulis mengharapkan aplikasi dapat membantu mempermudah dalam pencatatan pendapatan jasa dari mulai mencatat data sampai pembuatan laporan tindakan medis laboratorium pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Medis Laboratorium pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Menganalisa proses bisnis serta mencari permasalahan pada sistem pendapatan jasa pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari.
2. Merancang sistem informasi akuntansi pendapatan jasa sebagai pemecahan masalah yang ada pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari.
3. Mengganti sistem lama yang secara manual dengan sistem terkomputerisasi.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Suatu penelitian, memerlukan metode dan teknik penelitian guna mengumpulkan informasi yang akurat dan nyata. Metode yang dilakukan untuk penulisan Tugas Akhir ini dengan cara melakukan penelitian langsung pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan untuk pembuatan Tugas Akhir ini yaitu:

- 1. Pengamatan Langsung (*Observasi*)**

Penulis melakukan observasi secara langsung. Dalam hal ini, penulis mengamati kegiatan para karyawan yang terkait dengan keuangan pendapatan jasan medis laboratorium pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari.

- 2. Wawancara (*Interview*)**

Melakukan tanya jawab kepada Ibu Ani Andriani selaku admin dan Ibu Lia selaku bendahara di UPTD Puskesmas DTP Jatisari. Untuk mengetahui sistem yang berjalan serta kendala yang dihadapi dan kebutuhan sistem barunya.

- 3. Studi Pustaka (*Literature*)**

Penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan jurnal atau buku dan penulis juga membaca di web internet yang bersangkutan dengan referensi yang berkaitan dengan topik seperti Sistem Informasi Akuntansi atau Analisis Sistem Informasi Akuntansi, UML Pemrograman dan sumber lain yang terkait.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Pada pengembangan penulis menggunakan metode Air terjun (*WaterFall*). Menurut Rosa dan M. Shalahuddin Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*).

Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). (Tabrani & Eni, 2017).

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak
2. Dalam tahapan ini penulis melakukan observasi langsung ke UPTD Puskesmas DTP Jatisari dan menganalisis kebutuhan fungsional sistem sehingga dapat diketahui perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan.
3. Desain Sistem (*system design*)
4. Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan maka mulai membuat desain perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna antara lain desain *Use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Component Diagram*, *Sequence Diagram*, *Deployment Diagram*. Desain Database dengan *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Record Structure*, desain *User Interface* dengan *Netbeans*.
5. Pembuatan Kode Program (*code generation*)

Setelah menyelesaikan desain perangkat lunak yang dibutuhkan, penulis mulai melakukan pengkodean dari desain yang telah dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java dan Implementasi basis data menggunakan MySQL. Menggunakan pemrograman Java karena tampilannya yang modern dan berbasis OOP (*Object Oriented Programming*).

6. Pengujian Program (*Testing*)

Tahapan ini menyelesaikan semua desain serta pengkodean dari perangkat lunak yang dibutuhkan maka dilakukan proses pengujian dimana proses pengujian yang dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*. Menggunakan *Blackbox Testing* karena pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

7. Pendukung atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Perangkat lunak yang sudah dipakai oleh pengguna lain pasti akan mengalami perubahan. Maka penulis akan mengecek kendala pada program jika dibutuhkan perbaikan maupun pemantauan secara teratur. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan atau karena pengguna membutuhkan perkembangan fungsional.

1.4. Ruang Lingkup

Penulis hanya membahas analisa tentang pendapatan jasa tindakan medis laboratorium pada UPTD Puskesmas DTP Jatisari mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan.

Selanjutnya pada tahap menganalisa sistem diajukan penambahan prosedur jurnal yang akan menghasilkan laporan pendapatan jasa dan dapat dilihat rekap buku catatan setiap bulannya. Selain itu penulis akan merancang aplikasi pendapatan jasa tindakan medis laboratorium di mulai dengan membuat data pengguna, data pemeriksaan laboratorium, data pasien, data akun, pendapatan jasa, detail pendapatan jasa, jurnal umum, dan detail jurnal umum.